

## ABSTRACT

NINDA, NOVITADEWI. **Stress Errors in Polysyllabic Adjective Word by the 6<sup>th</sup> Semester Students of English Letters in Sanata Dharma University.** Yogyakarta: Department of English Letter, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

As one of the prosodic features, word stress gets limited attention in teaching and learning of English as a foreign language. The limited attention causes many cases of word stress misplacement in English learners. Therefore, this study investigates the word stress error among the 6<sup>th</sup> semester student of English Letters Department in Sanata Dharma University. Two research questions addressed: (1) how the 6<sup>th</sup> semester students stress the polysyllabic adjective words. (2) What the factors that affect the stress error produced by the students.

In this study, the observer used a record of student's oral production and a questionnaire as the research method. The script of the word stress was made by finding the 25 polysyllabic adjective from the Oxford English dictionary. The questionnaire contained of 8 questions about the processed of learning stress. To collect the data, the observer used some theories to help find the word stress error and compared the students' word stress productions to the transcription in the dictionary. Afterwards, the observer transcribed the students' word stress by listening carefully to the student's stress. How the students placed the stress was also observed by the observer in order to analyze the data. Next, the observer identified the results of the questionnaire from the students by collecting and classifying the answers based on each question of the questionnaire. After that, the observer analyzed and described the data based on the largest answer from the students' questionnaire.

The results of this study show that there are three types of word stress errors. The first type of error produced by the students was misplaced word stress. In this error, the stress fell on the wrong syllable of the word. The second type of error was double-stressing the words. The error happened to the word which had more than one primary stress, including the placement of stress on the correct syllable. The third type of error was unstressed the word. In this type, the students did not put the stress in the polysyllabic adjective word. To answer the second research question, the observer made the questionnaire that would be given to the students. The observer found that there were some factors that affected the stress error. The first factor was that the students did not pay attention the stress in their pronunciation. The second factor was that the students did not really understand about stress because they got the material of the stress only one semester from the lecturer in the class. They did not learn the stress from dictionary or daily conversation. The third factor was that they did not practice the stress in daily conversation.

**Keywords:** Word Stress, Errors

## ABSTRAK

NINDA, NOVITADEWI. **Stress Error in Polysyllabic Adjective Word by the 6<sup>th</sup> Semester Students of English Letters in Sanata Dharma University**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Sebagai salah satu fitur prosodi, penekanan kata mendapatkan perhatian yang terbatas dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Perhatian yang terbatas tersebut menghasilkan banyak kasus kesalahan dalam penempatan penekanan kata pada pengucapan pembelajar yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Oleh karena itu, studi ini meneliti penempatan penekanan kata di kalangan mahasiswa semester 6 Program Studi Sastra Inggris di Universitas Sanata Dharma. Ada dua pertanyaan penelitian yang dibahas: (1) bagaimana mahasiswa semester 6 mengucapkan penekanan pada kata sifat yang memiliki lebih dari satu suku kata. (2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan pengucapan penekanan di kalangan mahasiswa semester 6.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan rekaman dari penekanan kata yang dihasilkan oleh mahasiswa dan kuesioner sebagai metode penelitian. Naskah dibuat dengan mencari 25 kata sifat dari kamus yang memiliki lebih dari satu suku kata. Penulis menggunakan beberapa teori untuk membantu menemukan kesalahan penekanan kata dan membandingkan produksi penekanan kata mahasiswa terhadap transkrip dalam kamus. Selain itu, penulis menuliskan penekanan kata mahasiswa dengan mendengarkan pengucapan lisan mahasiswa dengan hati-hati dan mengamati bagaimana mahasiswa menempatkan penekanan. Penulis mengidentifikasi hasil kuesioner dari responden dengan cara mengumpulkan semua jawaban dan mengelompokkannya berdasarkan masing-masing pertanyaan. Setelah itu, penulis menganalisis dan mendeskripsikan hasil data berdasarkan jawaban paling banyak dari kuesioner yang dijawab oleh para responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga jenis kesalahan penekanan kata. Pertama yaitu kesalahan penempatan kata. Dalam kesalahan ini, penekanan ditempatkan pada suku kata yang salah. Kedua yaitu penekanan kata yang ganda. Kesalahan ini terjadi pada suku kata yang memiliki lebih dari satu tekanan, termasuk penempatan penekanan pada suku kata yang benar. Ketiga yaitu tanpa penekanan. Mahasiswa sama sekali tidak menempatkan penekanan kata pada setiap kata. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesalahan penekanan kata. Mahasiswa tidak memperhatikan penekanan kata pada pengucapan mereka. Mahasiswa tidak terlalu mengerti tentang penekanan kata karena mereka mendapatkan materi hanya satu semester dan hanya mempraktekkan di kelas. Mereka jarang mempelajari penempatan penekanan kata dari kamus bahasa Inggris atau pun dari percakapan sehari-hari.

**Kata kunci:** Penekanan Kata, Error